

2003
10
1

SKRIPSI

**PENGARUH PERENDAMAN CAPLAK *Rhipicephalus sanguineus*
STADIUM LARVA, NIMFA DAN DEWASA DALAM EKSTRAK
BUAH PARE (*Momordica charantia L*) SECARA *IN VITRO***

MILIE
PELAYANAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

DICKY MOHAMMAD DIKMAN
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

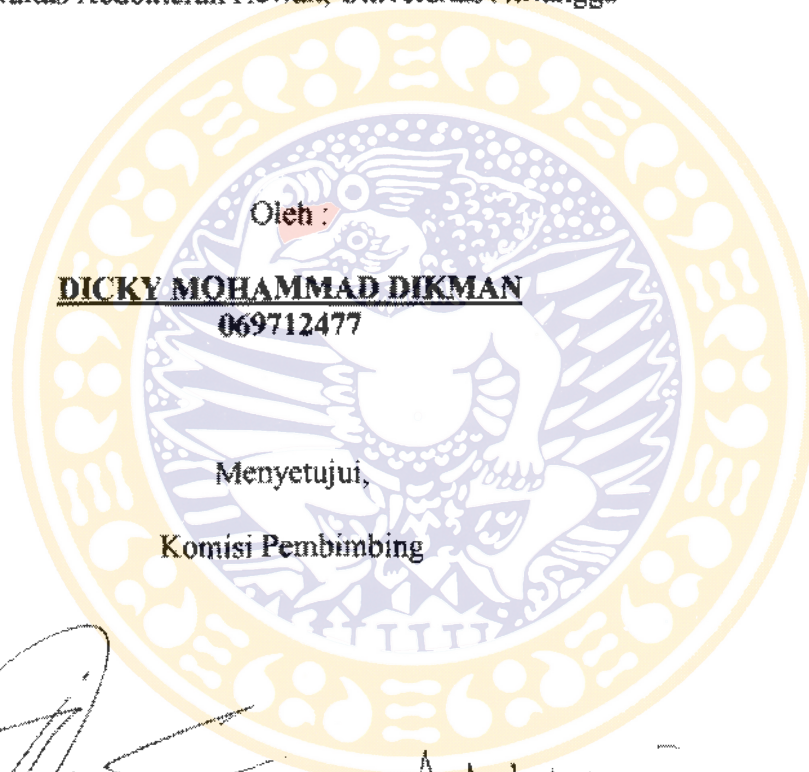
**PENGARUH PERENDAMAN CAPLAK *Rhipicephalus sanguineus*
STADIUM LARVA, NIMFA DAN DEWASA DALAM EKSTRAK
BUAH PARE (*Momordica charantia L*) SECARA *IN VITRO***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh :

DICKY MOHAMMAD DIKMAN

069712477

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

(Prof. Dr. H. Rohiman S., M.S., drh.)
Pembimbing Pertama

(Endang Suprihati, M.S., drh.)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji,



Nunuk Dyah R.L., MS., Drh.
Ketua

Tutik Juniastuti, Mkes., Drh.
Sekretaris



Mufasirin, Msi., Drh.
Anggota



Prof. Dr. H. Rohiman S., M.S., Drh.
Anggota

Endang Suprihati, M.S., Drh.
Anggota

Surabaya, 16 Desember 2003

Fakultas kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono., MS., Drh.
NIP. 130687297

**PENGARUH PERENDAMAN CAPLAK *Rhipicephalus sanguineus*
STADIUM LARVA, NIMFA DAN DEWASA DALAM EKSTRAK
BUAH PARE (*Momordica charantia* L) SECARA *IN VITRO***

Dicky Mohammad Dikman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perendaman caplak *Rhipicephalus sanguineus* dalam ekstrak buah pare dengan berbagai tingkat konsentrasi dan lama waktu perendaman.

Caplak yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah stadium dewasa yang diperoleh secara langsung dari anjing kemudian ditelurkan dan dikembangkan mulai stadium larva sampai menjadi stadium nimfa. Perlakuan yang diberikan adalah perendaman *R.sanguineus* masing-masing stadium dalam ekstrak buah pare konsentrasi 0%, 3%, 4,5%, 6,7%, dan 10%. *Rhipicephalus sanguineus* sebanyak 10 ekor diletakkan dalam cawan petri yang telah berisi kertas saring dan ekstrak buah pare kemudian direndam dengan waktu perendaman 5, 10 dan 15 menit. Masing-masing perlakuan diulang empat kali. Hasil penelitian berupa persentase kematian *R.sanguineus*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah pare dengan berbagai tingkat konsentrasi dan lama waktu perendaman memiliki pengaruh yang nyata terhadap daya insektisida caplak *R.sanguineus* stadium larva, nimfa dan dewasa. Hasil yang terbaik rata-rata persentase kematian berturut-turut stadium larva, nimfa dan dewasa yaitu 71,56%; 65,47%; 36,32% dengan waktu perendaman 15 menit dan konsentrasi ekstrak buah pare 10%. Analisis sidik ragam menunjukkan hasil F hitung faktor S > F tabel 0,05, hal ini berarti bahwa diantara faktor S (stadium dewasa, nimfa dan larva) terdapat perbedaan yang nyata. F hitung faktor C > F tabel 0,05, hal ini berarti bahwa diantara faktor C (konsentrasi 3%, 4,5%, 6,7% dan 10%) terdapat perbedaan yang nyata. F hitung faktor T > F tabel 0,05, hal ini berarti bahwa diantara faktor T (waktu perendaman 5, 10 dan 15 menit) terdapat perbedaan yang nyata.